

ABSTRAK

Nama : Adri Sugianto, NIM : 1440110128, Judul : Bentuk-Bentuk Bimbingan Keagamaan Orang Tua dalam Mengatasi *Delinquency* pada Remaja di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Orang Tua, hambatan serta solusi Dalam Mengatasi *Delinquency* pada remaja di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode, wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Jumlah informan sebanyak empat orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan *non probability sampling* dan penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis kualitatif diskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan orang tua kepada remaja dilakukan secara langsung dengan menasehati dan memberikan contoh, dalam berbicara secara sopan tidak membentak-bentak, memberikan arahan bahwa membolos adalah perbuatan yang tidak baik, apa yang dilakukan merugikan diri sendiri dan orang lain, untuk kenakalan yang bermain hingga larut malam dengan memberikan pengawasan untuk menyelesaikan masalah dengan bermusyawarah tidak mendahulukan emosi. 2) Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan orang tua adalah faktor internal, yakni sikap remaja yang diberi bimbingan kadang kurang fokus, bakat remaja, minat remaja dan motivasi remaja untuk berperilaku yang baik atau berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya. Kemudian faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial anak-anak karena lingkungan ini berpengaruh besar dalam pembentukan dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap remaja untuk berperilaku baik ataupun buruk. Faktor lainnya adalah kurangnya kesadaran remaja untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan (berperilaku baik atau berakhlakul karimah) dan maraknya dunia informasi. 3) Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah dengan berkomunikasi secara berulang-ulang dan berkelanjutan sehingga tujuan dari bimbingan dalam mengatasi *delinquency* remaja dapat terwujud.

Kata Kunci : *Bimbingan Keagamaan, Delinquency.*